

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa kini sumber daya manusia menjadi fokus utama dalam menilai kemajuan suatu negara. Setiap negara telah mengutamakan pengembangan sumber daya manusia sebagai fokus utama dalam program dan strategi pembangunan, termasuk Indonesia. Pengembangan sumber daya manusia yang unggul menjadi perhatian banyak pihak, mulai dari satuan pendidikan, pemerintah, dan masyarakat, karena pembentukan manusia yang berkualitas tidak terjadi secara instan, melainkan secara bertahap (Fitriyah dkk., 2022, hlm. 418).

Pendidikan anak usia dini berperan memberikan pondasi bagi pengembangan sumber daya manusia. Masa usia dini merupakan masa yang penting dan mendasar dalam tumbuh kembang anak, sering disebut juga sebagai masa *golden age* atau masa keemasan yang dianggap sebagai masa paling krusial dalam perkembangan manusia (Karima dkk., 2022, hlm. 274). Masa ini menjadi periode kritis dalam membentuk keterampilan kognitif, emosional, sosial, dan fisik anak. Oleh karena itu, pendidikan di usia dini memiliki peran yang sangat penting dan dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak secara menyeluruh. Dalam upaya mewujudkan PAUD yang berkualitas dan untuk memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia, pemerintah menetapkan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (PAUD HI) (Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Indonesia, 2019).

Pendekatan PAUD Holistik Integratif merupakan sebuah paradigma dalam pendidikan anak usia dini yang memandang anak sebagai satu kesatuan utuh, bukan hanya dari segi kognitif saja, tetapi juga dari aspek fisik, emosi, sosial, dan spiritual (UNESCO, 2015, hlm. 78). PAUD Holistik Integratif menurut Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 adalah suatu upaya dalam memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini yang beragam dan saling terikat satu sama lain secara simultan, sistematis, dan terintegrasi. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai layanan esensial seperti pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, dan perlindungan dalam satu sistem yang saling terkait dan saling memperkuat.

Pendekatan PAUD Holistik Integratif dikembangkan berdasarkan amanah dari Konvensi Hak Anak yang menegaskan bahwa setiap anak berhak untuk bertumbuh dan berkembang secara optimal dalam lingkungan yang sehat, aman, dan mendukung perkembangannya. Dalam konteks ini, aspek kesehatan dan pembentukan karakter menjadi dua elemen penting yang saling terkait. Kesehatan fisik dan mental anak merupakan prasyarat penting untuk tumbuh kembang yang optimal. Anak-anak yang sehat memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dari segi kognitif, sosial, emosional, maupun fisik (Tamburlini, 2018, hlm. 27).

Di sisi lain, pembentukan karakter pada anak juga memiliki keterkaitan erat dengan aspek kesehatan. Anak-anak yang memiliki karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kontrol diri cenderung memiliki pola hidup yang lebih sehat, termasuk dalam hal gizi, aktivitas fisik, dan kesehatan mental (Bier & Ph, 2005, hlm. 41). Dengan demikian, pendidikan karakter dapat membantu anak mengembangkan perilaku dan kebiasaan yang mendukung kesehatan mereka.

Sebaliknya, anak-anak yang mengalami masalah kesehatan, baik fisik maupun mental, cenderung menghadapi tantangan dalam mengembangkan karakter positif. Misalnya, anak-anak yang mengalami kekurangan gizi atau masalah kesehatan kronis dapat mengalami dampak negatif pada perkembangan kognitif, emosional, dan perilaku mereka (Grantham-McGregor dkk., 2007, hlm. 58). Oleh karena itu, penting menjaga kesehatan anak sebagai landasan untuk membentuk karakter yang kuat.

Namun, masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mendukung pengembangan karakter anak, seperti kurangnya fasilitas sanitasi, rendahnya kesadaran tentang pola hidup sehat, minimnya program pendidikan karakter, serta kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat menjadi hambatan dalam mewujudkan lingkungan belajar yang optimal (Ambariani & Suryana, 2022, hlm. 5200). Penting bagi lembaga PAUD untuk membuat program yang mendukung kesehatan dan karakter anak usia dini.

Ditengah banyaknya sekolah yang menghadapi tantangan dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan mengembangkan karakter anak,

Iyan Royani, 2024

*PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DI TK JOY KIDS NATIONAL PLUS TASIKMALAYA SEBAGAI SEKOLAH SEHAT BERKARAKTER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsep Sekolah Sehat Berkarakter hadir untuk mengatasi tantangan tersebut. Sekolah Sehat Berkarakter adalah sekolah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan pola hidup sehat ke dalam kurikulum, lingkungan belajar, serta praktik pengajaran dan manajemen sekolah (UNICEF, 2022, hlm. 12). Konsep ini relevan dengan kebutuhan saat ini untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter positif dan pola hidup sehat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya belum ada penelitian yang mengkaji bagaimana penerapan PAUD HI dan Sekolah Sehat Berkarakter dalam satu sekolah atau satu lembaga PAUD. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung hanya mengkaji penerapan dari layanan PAUD HI dan implementasi dari Sekolah Sehat Berkarakter. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Sadiyah dkk. (2020) mengenai penerapan layanan kesehatan dan gizi dalam penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di TK Alam Pelopor Rancaekek. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan layanan kesehatan dan gizi dalam program Holistik Integratif di sekolah memiliki tiga tahap penting: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hestiningtyas & Saifudin (2022) menunjukkan bahwa implementasi program sekolah sehat berkarakter di SD Muhammadiyah Condongcatur telah sesuai dengan pedoman standar nasional. Program ini menggunakan pendekatan berbasis kelas, sekolah, dan masyarakat, serta menekankan pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan integrasi nilai-nilai karakter utama seperti religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas. Prosedur implementasi mencakup tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan studi pendahuluan di Tasikmalaya, TK Joy Kids National Plus telah menerapkan program PAUD Holistik Integratif dan diakui sebagai Sekolah Sehat Berkarakter. Pada tahun 2019, TK Joy Kids meraih Juara Kedua Tingkat Nasional sebagai Sekolah Sehat Berkarakter. Sekolah ini dikenal ramah anak dan menyediakan berbagai program untuk mendukung perkembangan optimal anak. Pelaksanaan Sekolah Sehat Berkarakter di TK Joy Kids dibimbing oleh TP UKS (Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah) Tasikmalaya, bersama dengan Dokter Sekolah dan Pembina Karakter (Lampiran 4.4).

Iyan Royani, 2024

**PAUD HOLISTIK INTEGRATIF DI TK JOY KIDS NATIONAL PLUS TASIKMALAYA SEBAGAI SEKOLAH SEHAT BERKARAKTER**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah Sehat Berkarakter, seperti yang diterapkan di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sejalan juga dengan konsep PAUD Holistik Integratif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya mengenai penerapan PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids sebagai model Sekolah Sehat Berkarakter.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian rumusan masalah penelitian ini adalah *Bagaimana penerapan PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter?* Untuk lebih memfokuskan ruang lingkup penelitian dan menjawab rumusan masalah tersebut, dirumuskan empat pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimana profil sekolah TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter dilaksanakan?
- 3) Bagaimana dampak penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter?
- 4) Apa saja faktor yang mempengaruhi penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter?

Pertanyaan-pertanyaan tersebut memungkinkan penelitian ini untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang profil sekolah, penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter, dampak yang dihasilkan dari program tersebut, serta faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam implementasinya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter. Sedangkan tujuan dari pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan profil sekolah TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya.
- 2) Untuk mendeskripsikan penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter.
- 3) Untuk mendeskripsikan dampak dari penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter.
- 4) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Program PAUD Holistik Integratif (PAUD HI) di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait, terutama yang berada dalam dunia Pendidikan Anak Usia Dini.

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep PAUD Holistik Integratif dan Sekolah Sehat Berkarakter secara teoritis, memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini, terutama terkait pendekatan pembelajaran holistik integratif dan pentingnya lingkungan belajar yang sehat serta pembentukan karakter positif, dan menjadi landasan teoritis bagi pengembangan model pembelajaran PAUD yang mengintegrasikan seluruh aspek perkembangan anak secara utuh.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

**1.4.2.1 Bagi Peneliti.** Peneliti akan memperoleh wawasan yang mendalam tentang program PAUD Holistik Integratif di TK Joy Kids National Plus Tasikmalaya sebagai Sekolah Sehat Berkarakter dan memberikan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian di lapangan.

**1.4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.** Temuan dan metodologi penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa atau memperluas penelitian ini dalam konteks yang berbeda.

**1.4.2.3 Bagi Pendidik.** Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata tentang implementasi PAUD Holistik Integratif dan Sekolah Sehat Berkarakter di lapangan. Hal ini dapat membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang mengintegrasikan seluruh aspek perkembangan anak, serta menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan kondusif. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan pendidik dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran holistik integratif, serta dalam membangun sekolah yang berkarakter positif. Dengan demikian, pendidik akan lebih memperhatikan aspek kesehatan dan pembentukan karakter positif pada anak sejak dini, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Proposal penelitian ini mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 7867/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2019 dengan sistematika penyusunan sebagai berikut.

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA.** Pada bab ini memuat kajian pustaka berupa berbagai teori, konsep, serta penelitian terdahulu yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas dan selaku sumber referensi pendukung dan merumuskan asumsi penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN.** Pada bab ini dibahas secara prosedural desain penelitian, tempat penelitian dan partisipan, pengumpulan data, analisis data, dan isu etik.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.** Pada bab ini peneliti menyampaikan temuan dan pembahasan melalui hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilaksanakan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.** Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran bagi penelitian yang telah dilaksanakan dan rekomendasi bagi peneliti berikutnya.